



**TEORI PRODUKSI RUANG MENURUT HENRI LEFEBVRE DAN  
DAVID HARVEY: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KAPITALISME NEOLIBERAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

**Oleh**

**MELKISEDEK DENI**

**NPM: 18.75.6395**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**


## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Melkisedek Deni
2. NPM : 18.75.6395
3. Judul : Teori Produksi Ruang Menurut Henri Lefebvre Dan David Harvey: Sebuah Analisis Kritis dan Pengaruhnya Terhadap Kapitalisme Neoliberal
4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal Diterima : 15 Mei 2021

6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



The official stamp is circular with a blue border. The text inside the stamp reads: 'YAYASAN PERSEKOLAHAN KATOLIK SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO - MAJALINGRE - FLORES'.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

6 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu
2. Yanuarius Lobo, Lic.
3. Dr. Philipus Ola Daen

*[Handwritten signatures of the examiners]*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkisedek Deni

NPM : 18.75.6395

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul: **TEORI PRODUKSI RUANG MENURUT HENRI LEFEBVRE DAN DAVID HARVEY: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KAPITALISME NEOLIBERAL** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Mei 2022

Yang menyatakan



Melkisedek Deni

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Melkisedek Deni

NPM: 18.75.6395

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**TEORI PRODUKSI RUANG MENURUT HENRI LEFEBVRE DAN DAVID  
HARVEY: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KAPITALISME NEOLIBERAL**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 6 Mei 2022

Yang Menyatakan



Melkisedek Deni

## KATA PENGANTAR

“Space is not a scientific object removed from ideology or politic. It has always been political and strategic. There is an ideology of space. Because space, which seems homogeneous, which appears as a whole in its objectivity, in its pure form, such as we determinate as a social product.”

—Henri Lefebvre—

“The Process of neoliberalization has, however, entailed much ‘creative destruction’.”

—David Harvey—

Ruang diproduksi oleh kelas kapitalis dan penguasa politis (pemerintah). Kebijakan politis negara tidak luput dari campur tangan kelas kapitalis dan elite-elite. Sistem ekonomi pasar bebas digunakan sebagai preferensi dalam merancang dan menetapkan kebijakan ekonomi-politik negara. Campur tangan kaum kapitalis alias investor secara berlebihan dapat mencederai peran konstitusif negara dan kedaulatannya. Negara kemudian diatur dan dikendalikan oleh segelintir orang super kaya atau investor dan para elite arsitek. Ketika negara sedang berada pada fase ini, warga masyarakat tidak dapat menemukan identitas diri, hak dan kewajiban ekonomi-politik, kebebasan politis, dan perjuangan akan kemerdekaan. Atas persoalan ini, Henri Lefebvre dan David Harvey hadir membawa ruang harapan, yakni ruang perjuangan politis.

Lefebvre dan Harvey merupakan dua ilmuwan kritis yang mempertajam pembahasan tentang produksi ruang, revolusi perkotaan, geografi manusia, dan urbanisasi. Lefebvre menyebut produksi ruang sebagai reproduksi relasi sosial dari produksi. Seperti Marx, Lefebvre memulai analisis masyarakat dari konsep manusia sebagai makhluk sosial, yang menghasilkan kehidupan mereka sendiri, kesadaran mereka sendiri, dan kepemilikan mereka sendiri di dunia. Dalam produksi, manusia akan memobilisasi elemen spasial, termasuk sumber daya (materi) dan alat secara rasional sehingga mereka mengatur urutan tindakan dengan tujuan tertentu.

Harvey mengembangkan teori produksi ruang Lefebvre, yang berbicara mengenai peran ruang dalam akumulasi kapital dan sirkulasi kapital. Harvey berpendapat bahwa ruang dapat menjadi produk sosial, lahir dari nilai dan definisi. Sebagai seorang ahli teori Marxis, Harvey percaya bahwa kapitalisme meredefinisikan ruang sosial dan sistem kelas di dalamnya. Oleh karena itu ruang dapat digunakan

kelas kapitalis neoliberal sebagai bentuk kekuasaan dan untuk mengontrol masyarakat yang hidup di dalamnya. Ia berpendapat bahwa ruang sosial terbentuk dari tiga unsur, yaitu bentuk, struktur dan fungsi.

Pemerintah sebagai lembaga eksekutif mesti menegakkan keadilan, pemerataan, kesetaraan, keseimbangan dan kemaslahatan warga masyarakat luas lewat penegakan hukum yang tegas, transparan dan adil. Fenomena perampasan ruang sosial yang sering terjadi di tengah masyarakat disebabkan oleh lemahnya supremasi hukum. Selain itu, pemerintah hendaknya memfasilitasi para peneliti, terutama dalam menganalisis dan meneliti persoalan-persoalan aktual yang sedang dihadapi oleh warga masyarakat. Dengan demikian, inti argumen dari hak atas ruang ialah hak untuk menuntut kepemilikan kolektif atas alat produksi di dalam ruang demokratis, sehingga hasil produksi itu kemudian dapat dinikmati secara kolektif pula oleh seluruh warga masyarakat.

Sejak proses awal penulisan karya ilmiah atau skripsi ini, penulis sungguh sadar bahwa ada banyak pihak yang dengan cara dan pendekatannya masing-masing telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, patutlah penulis menyampaikan syukur dan terima kasih. Pada tempat pertama, penulis hendak mengucapkan syukur dan puji ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah menganugerahkan kesehatan, kesempatan serta kemampuan bagi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menuntaskan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Alexander Jebadu, yang selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh kesetiaan mendampingi, mengarahkan, mengoreksi, membimbing dan meluruskan gagasan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Pelbagai catatan kritis, dialog pemikiran serta masukan dari beliau telah membantu menyempurnakan karya ini;
2. Yanuarius Lobo, Lic., sebagai penguji yang telah memberikan masukan, koreksi serta catatan kritis bagi penyempurnaan karya ilmiah ini;

3. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar, berdialektika, membangun diskursus dan mendapatkan banyak pelajaran demi hidup yang lebih baik;
4. Dua Lembaga Pembinaan Calon Imam Gereja Katolik, Seminari Menengah St. Yohanes Paulus II Labuan Bajo-Manggarai Barat, Novisiat Sang Sabda Kuwu, Ruteng-Manggarai, dan Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang selama kurang lebih 10 tahun lamanya telah menjadi tempat penulis untuk belajar dan membina pelbagai potensi/kemampuan serta tempat bagi penulis untuk berefleksi demi kematangan kepribadian dan kedewasaan rohani;
5. Kedua orang tua tercinta, bapak Petrus Cai dan ibu Maria Magdalena Fatima Ida, saudara-saudara (Alm. Frederikus Adi, Ferdianus Mensin, Gerson Simei, Dovianus Man, dan Silvanus Handul), dan seluruh sanak keluarga yang telah dengan setia dan tulus hadir dalam perjalanan kehidupan penulis sampai saat ini;
6. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa tingkat IV STFK Ledalero periode 2021/2022 dan konfrater Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi tepat waktu.

Akhirnya, mengikuti karakteristik penulisan karya serta roh filsafat Lefebvre dan Harvey yang masih jauh dari titik kesempurnaan, dimensi kekurangan konsitutif serta negativitas tertentu, penulis sungguh menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan celah yang perlu ditambah dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan pelbagai bentuk masukan dan kritik dari setiap pembaca untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik lagi. Penulis berharap kiranya kehadiran Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berdaya transformatif bagi segenap pembaca nan budiman.

Penulis

Jumat, 6 Mei 2022



## ABSTRAK

Melkisedek Deni, 18.75.6395. ***TEORI PRODUKSI RUANG MENURUT HENRI LEFEBVRE DAN DAVID HARVEY: SEBUAH ANALISIS KRITIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KAPITALISME NEOLIBERAL***, Skripsi. Program Sarjana Filsafat, Program Studi Ilmu Teologi–Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah upaya memperkenalkan kontribusi teori produksi ruang dan kritik atasnya melalui dialog kritis dengan Henri Lefebvre dan David Harvey, intelektual progresif, filsuf, dan ahli geografi Marxis. Dominasi kapitalisme neoliberal disokong oleh kendaraan globalisasi, dan postmodern. Kapitalisme neoliberal merampas, dan menguasai ruang produksi. Kemudian kelas kapitalis dan kelas penguasa politis menjalankan agenda bisnis ekonomi pasar bebas tanpa kendali di atasnya dengan akumulasi melalui perampasan demi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Akumulasi melalui perampasan tersebut beriringan dengan mandeknya fokus analisis Neo-Marxian yang hanya berpusat pada produksi industrial dan alat-alat produksi di dalamnya. Dalam karya-karyanya, Henri Lefebvre dan David Harvey berusaha merebut kembali produksi ruang dan menekankan kembali peran negara dalam mengatur, dan mengadministrasikan produksi ruang demi perubahan sosial dan kemaslahatan semua masyarakat. Lebih dari itu, Lefebvre dan Harvey menggunakan teori produksi ruang untuk mengkritik perkembangan kapitalisme neoliberal di seluruh dunia.

**Kata kunci:** *Henri Lefebvre, David Harvey, Teori Produksi Ruang, Neo-Marxian, Kapitalisme Neoliberal, Negara.*

## ABSTRACT

Melkisedek Deni, 18.75.6395. ***THE THEORY OF PRODUCTION OF SPACE ACCORDING TO HENRI LEFEBVRE AND DAVID HARVEY: A CRITICAL ANALYSIS AND ITS INFLUENCE ON NEOLIBERAL CAPITALISM***, Mini-thesis. Undergraduate Philosophy Program, Theological Studies Program–Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

The aim of writing this scientific paper is attempt to introduce the contribution of the theory of the production of space and a critique of it through critical dialogue with Henri Lefebvre and David Harvey, Marxist progressive intellectuals, philosophers, and Marxist-geographers. The dominance of neoliberal capitalism is supported by the vehicle of globalization, and postmodernism. Neoliberal capitalism seizes, and dominates the production space. Then the capitalist class and the political ruling class carry out the business agenda of a free market economy without control over it through accumulation by dispossession in order to generate greater profits. This accumulation by dispossession coincided with the stagnation of the focus of Neo-Marxian analysis which only focused on industrial production and the means of production in it. In their works, Henri Lefebvre and David Harvey seek to reclaim the production of space and re-emphasize the role of the state in regulating, and administering the production of space for the sake of social change and the benefit of all societies. Moreover, Lefebvre and Harvey use the theory of production of space to criticize the development of neoliberal capitalism around the world.

**Keywords:** *Henri Lefebvre, David Harvey, Theory of Production of Space, Neo-Marxian, Neoliberal Capitalism, State.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Keniscayaan Kapitalisme Neoliberal dan Teori Produksi Ruang.....	2
1.1.2 Produksi Ruang dan Perebutan Kembali atas Ruang .....	10
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penulisan.....	14
1.3.1 Tujuan Umum.....	14
1.3.2 Tujuan Khusus .....	14
1.4 Batasan Studi.....	14
1.5 Metode Penulisan .....	15
1.6 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II MENGENAL HENRI LEFEBVRE DAN DAVID HARVEY .....</b>	<b>18</b>
2.1 Pendahuluan .....	18
2.2 Henri Lefebvre dan David Harvey .....	18
2.2.1 Henri Lefebvre dan Inti Pemikirannya .....	18
2.2.2 David Harvey dan Inti Pemikirannya .....	26
2.3 Pengaruh Marx dan Engels Terhadap Lefebvre dan Harvey .....	30
2.4 Pertemuan Lefebvre dan Harvey: Sebuah Metode Berfilsafat untuk Revolusi Filsafat.....	34
2.5 Kajian dan Penolakan Atas Strukturalisme.....	41
2.6 Kesimpulan .....	44
<b>BAB III MEMBACA ULANG TEORI PRODUKSI RUANG MENURUT HENRI LEFEBVRE DAN DAVID HARVEY DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KAPITALISME NEOLIBERAL .....</b>	<b>46</b>
3.1 Pendahuluan .....	46
3.2 Posisi Lefebvre dan Harvey Terhadap Postmodernisme dan Globalisasi.....	47
3.3 Globalisasi dan Masyarakat Risiko.....	55
3.4 Globalisasi dan Kapitalisasi Ruang Sosial .....	62
3.5 Kejayaan Kapitalisme Neoliberal dan Perampasan Ruang Sosial .....	64

3.6 Petaka Keniscayaan Kapitalisme Neoliberal yang Mengglobal: Menyabotase Surplus Ruang .....	67
3.7 Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey, dan Hubungannya dengan Kapitalisme Neoliberal.....	74
3.8 Kesimpulan .....	78

**BAB IV KONTRIBUSI DAN KRITIK TEORI PRODUKSI RUANG LEFEBVRE DAN HARVEY SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KAPITALISME NEOLIBERAL.....79**

4.1 Pendahuluan .....	79
4.2 Sketsa Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey .....	80
4.3 Teori Produksi Ruang: Kritik Lefebvre dan David Harvey Terhadap Kemapaman Teori Neo-Marxian .....	88
4.4 Kontribusi Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey Terhadap Perkembangan dan Kapitalisme Neoliberal yang Tak Terkendali.....	97
4.4.1 Melampaui Kemapaman Neo-Marxian: dari Produksi Alat-alat ke Produksi Ruang.....	99
4.4.2 Penyingkapan Fragmentasi Realitas sebagai Fokus Analisis dan Kritik...103	
4.4.3 Ruang Harapan sebagai Ruang Perjuangan Politis.....105	
4.4.4 Perubahan Sosial sebagai Revolusi Filsafat .....	110
4.5 Tinjauan Kritis Atas Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey .....	112
4.5.1 Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey Menampilkan Bahasa dan Idealisme yang Sulit Dimengerti .....	113
4.5.2 Konteks Penulisan Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey Sangat Sempit.....	116
4.5.3 Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey Lebih Mengistimewakan Ruang daripada Waktu.....	118
4.5.4 Teori Produksi Ruang Lefebvre dan Harvey Agaknya Kurang Kontekstual Pada Saat ini .....	120
4.6 Produksi Ruang dan Kapitalisme Neoliberal sebagai Proyek Ekonomi Politik Global yang Tidak Akan Mati.....	123
4.7 Kesimpulan .....	125

**BAB V PENUTUP.....127**

5.1 Kesimpulan .....	127
5.2 Saran.....	131

**DAFTAR PUSTAKA .....134**